

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika, antara kelas yang menggunakan pendekatan *Learning By Doing* dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,28$ untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{daftar} = 2,021$, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan t_{hitung} tidak berada pada daerah penerimaan yaitu $- 2,00$ sampai dengan $+ 2,00$ maka hipotesis H_0 di tolak dan H_1 diterima. Demikian pula diperoleh nilai rata-rata kemajuan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen 55 dan kemajuan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol 24,95, maka dapat diketahui bahwa kemajuan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *learning by doing* lebih tinggi dibanding, motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan pendekatan *learning by doing* dapat digunakan untuk menarik motivasi siswa dalam belajar dimana siswa lebih berperan aktif dibanding guru, sehingga pendekatan *learning by doing* dapat digunakan disekolah-sekolah, baik itu SMP atau sederajat, SMA atau sederajat.
2. Untuk meraih kesuksesan belajar siswa bergantung pada motivasi belajar siswa yang tinggi, dan memiliki kemauan untuk lebih giat dalam belajar, maka dari itu penggunaan *learning by doing* hendaknya dapat diterapkan pada mata pelajaran fisika dan mata pelajaran lainnya bertujuan untuk memecahkan kebosanan siswa dalam pembelajaran yang kurang menggunakan eksperimen.